
Tindak Tutur Lokusi Pada Akun Instagram @Dyah Hayuning Pratiwi Bupati Purbalingga Terkait Covid-19

Tri Yuli Pangestuti^{a,*}

^a Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

* Alamat Surel: triyulipangestuti@students.unnes.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas tindak tutur lokusi pada Akun Instagram @Dyah Hayuning Pratiwi Bupati Purbalingga Terkait Covid-19. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk dan tujuan tindak tutur lokusi pada Akun Instagram @Dyah Hayuning Pratiwi Bupati Purbalingga Terkait Covid-19. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Ada tiga teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu teknik observasi, teknik simak, dan teknik catat. Sumber data penelitian ini yaitu beberapa foto dan caption pada unggahan bulan Maret – April pada akun Akun Instagram @Dyah Hayuning Pratiwi Bupati Purbalingga Terkait Covid-19. Data penelitian ini berjumlah 10 data untuk tindak tutur lokusi. Dalam menganalisis tuturan lokusi dalam Akun Instagram @Dyah Hayuning Pratiwi Bupati Purbalingga Terkait Covid-19 tidak perlu mengaitkan dengan konteks tuturan, karena tindak tutur lokusi merupakan tindak tutur yang hanya dalam arti “berkata”. Dalam penelitian ini, saya mengambil sepuluh tindak tutur lokusi. Tindak tutur ini untuk menyampaikan informasi dari penutur kepada lawan tutur.

Kata kunci:

Tindak Tutur, Lokusi, Covid-19

© 2020 Dipublikasikan oleh Universitas Negeri Semarang

1. Pendahuluan

Bahasa pada dasarnya alat berinteraksi atau alat berkomunikasi merupakan alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau juga perasaan (Chaer dan Agustina, 2004:14). Hal tersebut menjelaskan bahwa dalam kehidupan bermasyarakat, manusia sebagai makhluk sosial memiliki hubungan dan interaksi yang erat dengan sesamanya. Interaksi manusia ditujukan untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan menggunakan berbagai cara baik secara lisan maupun tulisan karena pada hakikatnya, komunikasi merupakan aktivitas yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan sehari-hari. Bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan salah satu alat untuk melakukan komunikasi sesama manusia. Di samping itu, bahasa juga memegang peranan penting dalam proses komunikasi antar manusia untuk hidup bermasyarakat dan menjalankan aktivitasnya. Keterampilan berbahasa baik secara lisan maupun tulisan adalah salah satu aspek yang sangat menunjang kegiatan komunikasi.

Menurut Chaer dan Agustina(2004:47) peristiwa tutur adalah berlangsungnya interaksi linguistik dalam satu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua orang, yaitu penutur dan lawan tutur, dengan satu pokok tuturan, pada waktu tertentu, di tempat dan situasi tertentu. Selanjutnya, tindak tutur yang dikatakan oleh Chaer dan Agustina (2004:50) gejala individual, bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh

To cite this article:

Tri Yuli Pangestuti (2020). Tindak Tutur Lokusi Pada Akun Instagram @Dyah Hayuning Pratiwi Bupati Purbalingga Terkait Covid-19 *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*

kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Dengan demikian, peristiwa tutur lebih dilihat pada tujuan peristiwanya, sedangkan tindak tutur lebih dilihat pada makna atau arti tindakan dalam tuturannya.

Istilah pragmatik berasal dari diperkenalkan oleh Moris (1938), ketika membuat sistematika ajaran Pierce tentang semiotika (ilmu tanda). Pragmatika adalah ilmu tentang pragmatik yakni hubungan antara tanda dan penggunaannya. Semiotika memiliki tiga cabang, yakni semantik, sintaktika/, bukan , dan pragmatika. Pragmatik adalah language in use, studi terhadap makna ujaran dalam situasi tertentu. sifat-sifat bahasa dapat dimengerti melalui pragmatik, yakni bagaimana bahasa digunakan dalam komunikasi (lihat Djajasudarma, 2012: 60).

Hubungan pragmatik dengan tindak tutur (speech act) sangat erat karena tindak tutur merupakan pusat dari pragmatik (lihat Dijk, 1977: 167; Firth (1935) dalam Djajasudarma, 2012: 26). Firth sebagai ahli bahasa yang pertama kali menganjurkan studi wacana (discourse) melihat gagasannya bahwa konteks situasi perlu diteliti para linguist karena studi bahasa dan kerja bahasa mempertimbangkan konteks situasi (lihat Djajasudarma, 2012: 60).

Instagram berasal dari kata “instan” atau “insta”, seperti kamera polaroid yang dulu lebih dikenal dengan “foto instan” (Pengertian instagram, 2012, dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/instagram>, diakses pada tanggal 04 Januari 2016). Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata “gram” berasal dari kata “telegram”, dimana cara kerja telegram adalah untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Begitu pula dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah Instagram berasal dari kata “instan-telegram” (Putri, 2013:14).

Sebagaimana diketahui, sejak akhir Januari, para peneliti China telah menerbitkan serangkaian studi terkait Covid-19 di jurnal medis internasional yang sangat berpengaruh. Beberapa temuan baru tentang kasus-kasus awal virus corona banyak dibagikan peneliti. Seperti penelitian mengenai virus dapat mengalami transisi dari manusia ke manusia. pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir 2019 lalu. Penyebaran virus yang belum ditemukan penawarnya itu hingga kini tak terkendali. Sudah 200 lebih negara di dunia melaporkan adanya kasus terpapar virus corona. Di Indonesia kasus ini pertama kali ditemukan pada dua warga Depok, Jawa Barat awal Maret lalu. Data hingga Sabtu, 28 Maret 2020 jumlah warga yang dinyatakan positif terkena virus corona mencapai 1.155 dan 102 di antaranya meninggal dunia. Cepatnya penyebaran virus ini di Indonesia menurut Juru Bicara pemerintah untuk penanganan COVID19, Achmad Yurianto karena banyak warga yang tak mengikuti imbauan untuk tetap di rumah.

Dyah Hayuning Pratiwi memberikan berbagai arahan untuk menghadapi virus Covid-19 ini, salah satunya milik akun Instagram pribadinya, @Dyah Hayuning Pratiwi. Dimulai dari hari Selasa, 17 Maret – April 2020 siang, ibu Dyah Hayuning Pratiwi melakukan teleconference penanganan Covid-19. Ditemukan beberapa tuturan lokusi berkaitan dengan Covid-19 selama bulan Maret – April 2020 di Instagram @Dyah Hayuning Pratiwi.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah bentuk tindak tutur lokusi dalam menghadapi Covid-19 pada akun instagram Dyah Hayuning Pratiwi Bupati Purbalingga? Dan (2) apa sajakah tujuan tindak tutur lokusi pada akun Dyah Hayuning Pratiwi Bupati Purbalingga terkait himbauan dalam menghadapi Covid-19?

Penelitian ini juga bertujuan untuk (1) mengetahui bentuk tindak tutur lokusi terkait himbauan dalam menghadapi Covid-19 pada akun instagram Dyah Hayuning Pratiwi Bupati Purbalingga dan (2) mengetahui tujuan tindak tutur lokusi pada akun Dyah Hayuning Pratiwi Bupati Purbalingga terkait himbauan dalam menghadapi Covid-19 terkait himbauan dalam menghadapi Covid-19.

2. Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan teoretis dan pendekatan metodologis. Pendekatan teoretis yang digunakan adalah pragmatik Adapun pendekatan metodologisnya yaitu kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong 2006:4) pendekatan kualitatif adalah pendekatan dalam suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Data dalam penelitian ini adalah penggalan berita pandemi covid-19 yang berpotensi adanya tindak tutur lokusi.

Sumber data dalam penelitian adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya (Arikunto, 2010: 22). Penelitian pragmatik yang berjudul “Tindak Tutur Lokusi Pada Akun Instagram @Dyah Hayuning Pratiwi Bupati Purbalingga Terkait Covid-19” menggunakan data data tertulis dalam Tindak Tutur Lokusi Pada Akun Instagram @Dyah Hayuning Pratiwi Bupati Purbalingga Terkait Covid-19.

Pengumpulan data merupakan bagian dari tahap penyediaan data. Data yang akan dianalisis harus diadakan terlebih dahulu untuk memenuhi kebutuhan analisis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi, teknik simak, dan teknik catat. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa tindak tutur lokusi pada akun Instagram @Dyah Hayuning Pratiwi Bupati Purbalingga Terkait Covid-19. Data yang telah terkumpul kemudian dikaji secara menyeluruh menggunakan teknik simak. Sudaryanto (2015) disebut teknik simak atau menyimak karena dilakukan dengan menyimak, yaitu dengan menyimak penggunaan bahasa. Peneliti tidak terlibat langsung dalam peristiwa tutur yang bahannya sedang diteliti. Kemudian teknik catat yaitu mencatat data yang dapat diperoleh dari informan pada kartu data.

3. Pembahasan

Hasil dan Pembahasan pada penelitian ini mengenai tindak tutur lokusi dan perlokusi. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa tindak tutur lokusi adalah tindak bahasa yang dapat disamakan dengan sebuah tuturan kalimat yang mengandung makna dan acuan, wujud tindak lokusi adalah tuturan-tuturan yang berisi pernyataan atau informasi tentang sesuatu.

Berikut ini beberapa tindak tutur lokusi pada akun Instagram @Dyah Hayuning Pratiwi Bupati Purbalingga Terkait Covid-19.

Tindak Tutur Lokusi

Data 1

Untuk pondok pesantren di Kecamatan Kemangkong dan Bukateja, yang santrinya tidak pulang/mudik karena Covid-19, Rabu (1/4) siang, Pemkab memberikan bantuan sembako berupa beras, minyak dan mie instan. Hal ini meringankan beban pengasuh

pondok pesantren. Bantuan rencananya kami serahkan juga untuk 75 pondok se-Purbalingga.

Termasuk dalam lokusi karena menginformasikan tentang bantuan sembako yang akan diberikan untuk pondok pesantren di Kecamatan Kemangkon dan Bukateja.

(sumber: Akun Instagram @Dyah Hayuning Pratiwi
Bupati Purbalingga Terkait Covid-19, 1 April 2020)

Data 2

ODP (Orang Dalam Pemantuan) dan PDP (Pasien Dalam pengawasan), apalagi yang positif Covid-19, jangan distigma negatif ya. Penderita covid-19 BISA disembuhkan. Mereka butuh support dan perhatian kita. Mereka saudara kita semua. Ayok lindungi diri sendiri, dan lindungi sesama. Salam sehat..

Termasuk dalam lokusi karena memberikan informasi mengenai ODP dan PDP dan memerintahkan kita semua untuk menjaga diri sendiri serta seama.

(sumber: Akun Instagram @Dyah Hayuning Pratiwi
Bupati Purbalingga Terkait Covid-19, 29 Maret 2020)

Data 3

Bagi sedulur Purbalingga, mudiknya di tunda dulu nggih! Sayangi keluargamu yang berada di Purbalingga.

Termasuk lokusi karena memberitahukan bahwa masyarakat purbalingga yang berada di perantauan tidak boleh mudik dulu untuk mencegah covid-19.

(sumber: Akun Instagram @Dyah Hayuning Pratiwi
Bupati Purbalingga Terkait Covid-19, 29 Maret 2020)

Data 4

Tukang becak, salah satu profesi yang terdampak covid-19. Mereka menuturkan penghasilannya turun, dari yang biasanya rata-rata Rp 50 ribu, hanya dapat 20 ribu rupiah.oleh karenanya kami bersama Forum Badan Usaha Milik Daerah menyerahkan bantuan sembako berupa beras, minyak goreng, kecap, mie instan dan kerupuk. Agar tertib dan tidak berkerumun saya berikan bertahap mulai jumat pagi,siang, sabtu dan minggu. Paket yang kami siapkan untuk abang becak ada 1.300 orang,ojol motor 400,ojek pangkalan 200. Totalnya 1.900 paket.

Termasuk lokusi karena memberikan informasi mengenai penghasilan becak dan ojol yang menurun semenjak adanya covid-19.

(sumber: Akun Instagram @Dyah Hayuning Pratiwi
Bupati Purbalingga Terkait Covid-19,3 April 2020)

Data 5

Untuk mengatasi kesulitan masker, kami mengerahkan Balai Latihan Kerja (BLK) untuk memproduksi masker dari kain. Mereka bekerja menjahit secara shift pagi siang malam. Para pekerja berasal dari tenaga yang sementara menganggur karena diliburkan. Ada dari difabel, ada juga dari relawan. Dalam sehari mampu memproduksi 1.000 masker, dan kami bagikan gratis ke masyarakat atau melalui pemerintah Desa. Rencananya, alat pelindung diri (APD) juga akan kami jahit di BLK ini.

Termasuk lokusi karena memberikan informasi terkait produksi masker yang akan dibagikan gratis ke masyarakat.

(sumber: Akun Instagram @Dyah Hayuning Pratiwi
Bupati Purbalingga Terkait Covid-19, 3 April 2020)

Data 6

Minggu, 5/4 pagi kami memberikan bantuan sembako kepada para ojek online sepeda motor. Kami siapkan 400 paket. Mereka terdampak penghasilannya akibat wabah

pandemi covid-19. Mudahmudahan bisa meringankan dan bermanfaat.sebelumnya 1.300 abang becak sudah diberikan juga. Hari ini selain ojol,bantuan juga diberikan ke ojek pangkalan.

Termasuk lokusi karena memberikan informasi terkait pembagian sembako kepada ojek online dan juga ojek pangkalan.

(sumber: Akun Instagram @Dyah Hayuning Pratiwi
Bupati Purbalingga Terkait Covid-19, 5 April 2020)

Data 7

Sedulur warga purbalingga, kita ikuti saran dari organisasi kesehatan dunia (WHO) dan Bapak Presiden @jokowi terkait penanganan covid-19 yukk.. Kita gunakan masker kain kok, karena memang masker medis sudah susah dicari. Salam sehat ya..

Termasuk dalam tindak tutur lokusi dikarenakan memberitahukan kepada seluruh masyarakat untuk mengikuti saran (WHO) agar menggunakan masker.

(sumber: Akun Instagram @Dyah Hayuning Pratiwi
Bupati Purbalingga Terkait Covid-19, 6 April 2020)

Data 8

Meski hari libur, jumat (10/4) saya mengumpulkan para kepala kelurahan, camat kota dan sekitarnya untuk menyamakan persepsi dalam penanganan covid-19 hal ini menyusul ada satu warga wilayah kota yang positif covid-19. Beberapa hal yang saya sampaikan: -kelurahan harus mengaktifkan ‘lapor warga’ bagi pemudik sosialisasi jangan ada stigma negatif ke penderita atau keluarga positif covid-19. Pasien covid bisa disembukan. Sosialisasi jika ada PDP meninggal SOP pemakaman tetap dijalankan.sesuai ketentuan. Jika kemungkinan ada tempat karantina bagi pemudik yang datang, sosialisasi penggunaan masker wajib setiap keluar rumah. DAU di kelurahan diarahkan untuk penanganan covid, termasuk bisa untuk jaring pengaman sosial.

Termasuk lokusi karena memberitahu masyarakat untuk mengaktifkan “lapor warga” bagi pemudik.

(sumber: Akun Instagram @Dyah Hayuning Pratiwi
Bupati Purbalingga Terkait Covid-19, 10 April 2020)

Data 9

Mereka yang tertolong bahkan terselamatkan jiwanya mungkin tak dapat berterima kasih secara langsung pada saudara, tetapi Tuhan yang Maha Kuasa mengetahui amal baik saudara dan semoga Tuhan membalasnya. Mari kita donor darah secara teratur dan ajaklah keluarga,teman atau siapapun menjadi donor darah sukarela. Meski wabah pandemi Covid-19, mereka yang membutuhkan darah, butuh kerelaan kita untuk berdonor.

Termasuk dalam tindak tutur lokusi karena memberikan informasi untuk bisa donor darah membantu warga yang membutuhkan.

(sumber: Akun Instagram @Dyah Hayuning Pratiwi
Bupati Purbalingga Terkait Covid-19, 14 April 2020)

Data 10

Secara bertahap kami mulai menyerahkan honor pimpinan pondok pesantren untuk tahun 2020. Ini sebagai bentuk perhatian kami atas kontribusi mereka dibidang keagamaan, pendidikan dan pembinaan umat.

Hari ini menyerahkannya langsung ke lokasi pondok,diantaranya Roudlotul Arifin (Blater) Daarul ishlah(sokawera)Roudhlotul Thilobin (kalitinggar), sunan Gringsing (Gemuruh) dan Az-Zuhriyyah (karangsentul). Kepada para pemimpin

pesantren ,kami juga mohon untuk di doakan agar pandemi covid19 lekas sirna di kabupaten Purbalingga.

Termasuk lokusi karena menginformasikan mengenai penyerahan honor kepada pondok pesantren untuk tahun 2020.

(sumber: Akun Instagram @Dyah Hayuning Pratiwi Bupati Purbalingga Terkait Covid-19, 15 April 2020)

4. Simpulan

Berdasarkan analisis tentang tindak tutur lokusi dalam Akun Instagram @Dyah Hayuning Pratiwi Bupati Purbalingga Terkait Covid-19 yang terdapat beberapa tindak tutur yang termasuk ke dalam jenis tindak tutur lokusi. Dalam menganalisis tuturan lokusi dalam Akun Instagram @Dyah Hayuning Pratiwi Bupati Purbalingga Terkait Covid-19 tidak perlu mengaitkan dengan konteks tuturan, karena tindak tutur lokusi merupakan tindak tutur yang hanya dalam arti “berkata”. Dalam penelitian ini, saya mengambil sepuluh tindak tutur lokusi. Tindak tutur ini untuk menyampaikan informasi dari penutur kepada lawan tutur.

Daftar Pustaka

- Abdul Chaer. 1994. Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adiguna, Adi dkk. 2018. Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Dan Perlokusi Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Xi Mipa 7 Sma N 7 Denpasar. Denpasar : Universitas Maharaswati Denpasar.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. Kamus Linguistik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lubis ,Winaria. 2019. Analisis Tindak Tutur Dalam Akun-Akun Twitter Garis Lucu sebuah Tinjauan Pragmatik. Universitas Tama Jagakarsa.
- Nuramila. 2019. Tindak Tutur Bahasa Indonesia Dalam Unggahan Media Sosial Instagram @Liputan6 (Kajian Pragmatik). Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Oktaviani. Sella. 2015. Tindak Tutur Lokusi Dan Perlokusi Dalam Dialog Film5 Cm Karya Rizal Mantovani” karya Sella Oktaviani (2015). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Parera, J.D. 2004. Teori Semantik Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sudaryanto. 2003. Metode dan Teknik Analisis Data. Yogyakarta: Duta Wacana Universty Press.